

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan SMEA 6 Mayjend Sutoyo Kelurahan Cawang Kecamatan Kramat Jati Kota Madya Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 10 Jakarta Timur sebagai tempat dilakukannya penelitian karena peneliti melihat pada sekolah tersebut terdapat masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu berhubungan dengan disiplin belajar dan kemandirian belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan cara melakukan observasi di sekolah tersebut pada saat peneliti melaksanakan Kegiatan Praktek Ketrampilan Mengajar (PKM).

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari 2018 hingga Juni 2018. Waktu tersebut diambil karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat sehingga memudahkan peneliti untuk memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010 : 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengamatan, kuesioner, dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengamatan, kuesioner, dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasi. Moh. Nazir (2005 : 56) mengemukakan bahwa:

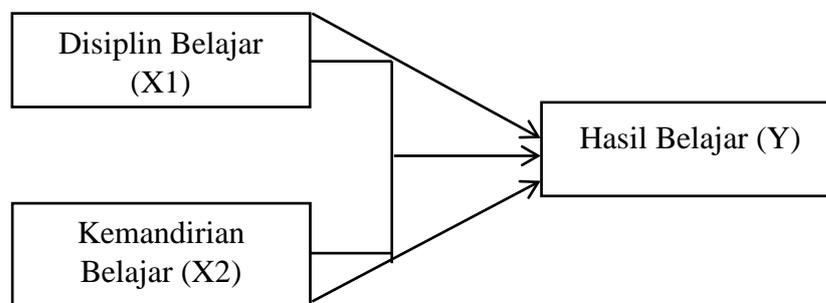
“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel.”

Alasan peneliti menggunakan metode survei adalah untuk mempermudah peneliti dalam melihat berbagai masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga dijumpai pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Metode penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas kemandirian belajar (X2) serta data sekunder untuk variabel bebas disiplin belajar (X1) dan untuk variabel terikat hasil belajar (Y).

### **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2)

terhadap Hasil Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 = Variabel Bebas

X2 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Pengaruh

### C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian yang ingin dilakukan (Rutoto, 2007). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dimiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 61). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto S. , 2007 : 108). Lebih lanjut lagi Suharsimi Arikunto (2007 : 117) menjelaskan bahwa objek penelitian dapat berupa makhluk

hidup, benda, sistem, prosedur, dan lainnya. Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur yang berjumlah 721 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X OTP 1 dan OTP 2 SMK Negeri 10 Jakarta Timur tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 72 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Pengambilan sampel merupakan pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi (Sugiyono, 2005). *Proportional Random Sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel ditentukan oleh table *Isaac* dan *Michel* dengan taraf kesalahan 5% dari banyaknya sampel 72 siswa.

**Table III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
*proportional random sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
1	X OTP 1	36	$(36/71) \times 58$	29
2	X OTP 2	36	$(36/71) \times 58$	29
Jumlah		72		58

**Sumber:** Data diolah peneliti

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X2 serta data sekunder untuk variabel X1 dan variabel Y yang diperoleh dari SMK Negeri 10 Jakarta. Untuk teknik pengambilan data variabel X1 yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada guru mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Sedangkan untuk teknik pengambilan data variabel X2 yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa kelas X OTP di SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Pengumpulan data dengan cara Kuesioner yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab mengenai masalah yang akan diteliti. Sedangkan teknik pengambilan data variabel Y yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu penilaian hasil belajar siswa dalam bentuk nilai UAS.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Disiplin Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Instrumen dari variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar (Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan suatu tingkat pencapaian tujuan pendidikan siswa setelah melalui proses belajar mengajar, yang dicirikan dengan perubahan pola tingkah laku melalui pengalaman dan latihan dalam proses belajar mengajar yang diimplementasikan kedalam pemberian skor berupa angka 1-100 yang didapatkan dari

hasil tes sebagai bukti akan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar.

#### **b. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ulangan akhir semester mata pelajaran yang berskala 0-100, yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

### **2. Disiplin Belajar (X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar adalah suatu usaha yang dijalankan secara sadar oleh peserta didik selaras dengan karakter yang ditunjukkan dengan sikap ketaatan dalam belajar, komitmen dalam belajar serta memiliki keteraturan dalam belajar.

#### **b. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini variabel disiplin belajar menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penilaian guru mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X OTP 1 dan OTP 2 SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Skala penilaian yang digunakan adalah skala semantik dengan skala penilaian 1-5.

### **3. Kemandirian Belajar (X2)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap seseorang khususnya peserta didik yang dimana dalam proses belajarnya memiliki suatu kompetensi dan keterampilan untuk dapat berpikir kritis, belajar tanpa bantuan dan bergantung pada orang lain serta belajar atas inisiatif dan kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan yang dilaksanakan secara sadar, memiliki rasa peka dan penuh dengan rasa tanggung jawab, keterbukaan dalam mengerjakan tugas, serta percaya akan diri sendiri. Kemandirian belajar sangat diperlukan oleh peserta didik karena dengan kemandirian dalam belajar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **b. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini kemandirian belajar diambil dari data primer yang diukur melalui pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner yang akan dijawab oleh siswa yang mencerminkan indikator berpikir kritis, inisiatif belajar, kemampuan belajar sendiri, percaya diri, bertanggung jawab serta kepekaan dalam belajar, dengan menggunakan instrumen skala likert.

#### **c. Kisi – kisi Instrumen Kemandirian Belajar**

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel kemandirian belajar. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi – kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-

kisi ini disajikan guna memberikan informasi tentang butir-butir yang *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen lingkungan sosial dapat dilihat pada table III.2 berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variabel X2**  
**(Kemandirian Belajar)**

Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Memiliki Pemikiran Kritis	Pro-aktif mencari solusi masalah belajar	1,2	3			1,2	3
Adanya inisiatif belajar pada diri sendiri	Terarah pada tujuan	5,6,29	4,7	5,6	4		7
	Inisiatif	29				29	
Memiliki kemampuan belajar sendiri	Kreatif	8,9,10				8,9,10	
Memiliki kepercayaan diri	1. Optimis	13,14,15	11,12			13,14,15	11,12
	2. Yakin pada kemampuan sendiri	22,25	16,17,20 ,23,	25	20	22	16,17,23
Mempunyai kepekaan dalam belajar	Menghargai waktu	19	18,21			19	18,21
Mempunyai tanggung jawab dalam belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas	24,26,28	27				

**Sumber : Data diolah peneliti**

Setiap butir pertanyaan dan pernyataan dalam mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan menggunakan skala

likert, yang terdiri dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel X2**  
**(Kemandirian Belajar)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber : Data diolah peneliti*

#### **d. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar**

Proses pengembangan instrument kemandirian belajar dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kemandirian belajar terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

Tahapan selanjutnya yaitu konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir pernyataan dari instrumen dapat mengukur indikator Kemandirian Belajar (X2). Setelah konsep disetujui, tahap selanjutnya yaitu uji coba kepada 30 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 10 Jakarta Timur.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir pernyataan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor per butir dengan skor total instrumen. Sehingga instrumen yang telah diuji coba, dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir – butir pernyataan yang valid dan mencerminkan indikator dari variabel yang diukur. Cara mengukur validitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

**Keterangan :**

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = deviasi skor butir dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 29 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 24 butir pernyataan yang valid sedangkan 5 butir pernyataan nomor 4, 5, 6, 20 dan 25 dinyatakan tidak valid dan akan di drop. Sehingga 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

**Keterangan :**

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyak butir pernyataan yang valid  
 $\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir  
 $St^2$  = varians skor total

Nilai varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila  $n > 30$  ( $n - 1$ )

**Keterangan :**

- $Si^2$  = varians butirs  
 $\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum Xi)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $n$  = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 29,46 dan varians total sebesar 306,5 sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,943. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas

yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 24 butir pernyataan kemandirian belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak seperti pendapat yang diungkapkan oleh Supardi (2013 : 138). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normalitas dengan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila membentuk garis lurus diagonal dan *plotting*

data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data tersebut normal maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Kolmogorov – Smirnov Z*. Hal yang pertama dilakukan yaitu menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0.05) dengan hipotesis yang akan diuji yaitu :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Z*. adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$
- 2)  $H_0$  diterima jika  $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## 2) Uji Linearitas

Berdasarkan pendapat Supardi (2013 : 149), uji linearitas pada penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah variabel – variabel

dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan program SPSS memperhatikan nilai  $F_{hitung}$  yang berada di tabel uji linearitas pada baris *Deviation from Linearity*. Variabel – variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Uji linearitas ini dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : Y = a + bX \text{ (linear)}$$

$$H_1 : Y \neq a + bX \text{ (tidak linear)}$$

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu :

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data mempunyai hubungan yang linear.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data mempunyai hubungan yang tidak linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidak nya masalah multikolinearitas dalam model regresi dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode pengambilan keputusan uji multikolinearitas ini apabila semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Apabila nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik atau pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF, yaitu :

- 1) Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model

regresi. Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidak masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Spearman's rho* sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka artinya terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain metode uji *Spearman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas, dengan cara melihat ada atau tidak nya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Metode pengambilan keputusan untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu apabila titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### **3. Persamaan Regresi Berganda**

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai

variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

**Keterangan :**

$\hat{Y}$  = variabel terikat (hasil belajar)

$\alpha$  = konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  = variabel bebas pertama (disiplin belajar)

$X_2$  = variabel bebas kedua (kemandirian belajar)

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama  $X_1$  (disiplin belajar)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua  $X_2$  (kemandirian belajar)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel – variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji F atau uji koefisien regresi adalah sebagai berikut :

- 1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima.

2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$  / *R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu disiplin belajar dan kemandirian belajar secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Pada program SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda.